

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DANA
DESA (STUDI DI DESA MANGKU NEGARA
KECAMATAN PENUKAL KABUPATEN PALI)**



**LITASEN
07021181621020**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DANA DESA (STUDI DI DESA MANGKU NEGARA KECAMATAN PENUKAL KABUPATEN PALI)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Sriwijaya



LITASEN

07021181621020

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DANA
DESA
(STUDI DI DESA MANGKU NEGARA KECAMATAN PENUKAL
KABUPATEN PALI)**

SKRIPSI

Oleh:

**LITASEN
07021181621020**

Indralaya, 18 Januari 2021

Pembimbing I



**Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP.196006251985031005**


Pembimbing II



**Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP.195910241985032002**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa (Studi Di Desa Mangku Negara Kecamatan Penukal Kabupaten Pali)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2021.

Indralaya, 18 Januari 2021

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP.196006251985031005

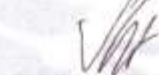

.....

Anggota:

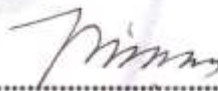
2. Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP 195910241985032002


.....

3. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002


.....

4. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002


.....

Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LITASEN
NIM : 07021101621020
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pambudayaan
Judul Skripsi : Pambudayaan Masyarakat Melalui Dana Desa (Studi di Desa Mangrove Negara Kecamatan Pancaji Kabupaten Pali).
Alamat : Desa Tanjung Kereng Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

No.HP : 085357509939

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 22 Januari2021
Yang buat pernyataan,



[Signature]
LITASEN
NIM. 07021101621020

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas nikmat dan karunia oleh Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa (Studi di Desa Mangku Negara Kecamatan Penukul Kabupaten Pali)” sebagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak. Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Mamak dan Bapak yang selalu mendoakan dan memberi semangat penuh, baik moril maupun materi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang tidak pernah ada batasnya yang kalian berikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammas Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing serta memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing serta memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Bapak dan Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya selama belajar di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh staff dan karyawan Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah melancarkan proses administrasi dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga besarku, Adikku, Nenek, Kakek, Paman, Bibi, dan Sepupu-sepupu ku yang sudah memberikan semangat selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.

11. Teman-teman ku Ernita, Purwa, Yulia, Liza, Yola, Triyansah, Yeni, Dela dan Novika serta teman kosanku Marty, Mutiara dan Ratih terima kasih atas bantuannya.
12. Kepada bapak kepala Desa Mangku Negara yang telah memberikan izin dan data terkait Desa Mangku Negara dalam penelitian skripsi ini.
13. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam wawancara selama penelitian.
14. Untuk semua orang yang terlibat dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan kalian.
15. Serta seluruh orang yang pernah terlibat dan memberi warna selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini di kampus kuning tercinta Universitas Sriwijaya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tapi percayalah saya akan tetap mengingat semua hal itu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran sangat diperlukan demi kebaikan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 30 Desember 2020

Penulis

Litasen

NIM.07021181621020

RINGKASAN

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk mengembangkan segala potensi atau partisipasi yang ada di masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi (membangkitkan kesadaran) akan potensi yang mereka miliki sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik itu dalam segi partisipasi, maupun dalam segi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran pemberdayaan masyarakat di Desa Mangku Negara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dari Jim Ife yaitu, *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. Adapun hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat empat bentuk pemberdayaan di Desa Mangku Negara yaitu: kursus menjahit pada ibu-ibu PKK, kegiatan-kegiatan pelatihan (pelatihan pengelolaan sampah, pelatihan teknologi tepat guna, pelatihan administrasi perkantoran), budidaya ternak ayam, pembuatan kerajinan anyaman.

Kata Kunci: Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat.

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

Community empowerment is an effort to develop all potentials or participation in the community, by encouraging, motivating (raising awareness) of their potential so as to provide change to the community both in terms of participation, as well as in social aspects. This research aims to find out the picture of community empowerment in Mangku Negara Village. The method used in this research is qualitative method with descriptive research type. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. This research uses jim ife's theory of empowerment, enabling, empowering, and protecting. The results of this research are known that there are four forms of empowerment in Mangku Negara Village, namely: sewing courses in PKK mothers, training activities (waste management training, appropriate technology training, office administration training), chicken farming, making woven handicrafts.

Keywords: Village Fund, Community Empowerment.

Approved by

Advisor I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Advisor II



Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II: Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat	12
2.2.2. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan	14
2.2.3 Kendala-Kendala Pemberdayaan	16
2.2.4 Konsep Desa.....	18
2.2.5 Dana Desa	19
2.3 Kajian Teori	21
2. 3. 1 Teori Pemberdayaan.....	21
BAB III Metode Penelitian.....	24
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian	25

3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Jenis Dan Sumber Data	25
3.5.1 Data Primer	25
3.5.2 Data Sekunder	26
3.6 Penentuan Informan	26
3.7 Peranan Peneliti.....	27
3.8 Keterbatasan Penelitian.....	27
3.9 Unit Analisis Data	27
3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.10.1 Observasi	28
3.10.2 Wawancara.....	28
3.10.3 Dokumentasi	29
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	29
3.12 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV	33
4.1. Gambaran Umum Desa Mangku Negara	33
4.1.1. Sejarah Desa Mangku Negara	33
4.1.2. Geografis Desa Mangku Negara	33
4.1.1. Sejarah Desa Mangku Negara	34
4.1.2.1. Letak dan Luas Wilayah.....	34
4.1.2.2. Luas Wilayah	34
4.1.3. Struktur Pemerintahan Desa.....	34
4.1.4. Lembaga Kemasyarakatan	36
4.1.5. Kondisi Sosial Ekonomi.....	37
4.1.5.1. Jumlah Penduduk	37
4.1.5.2. Tingkat Pendidikan	37
4.1.5.3. Kesehatan	38
4.1.5.4. Ekonomi	39
4.1.5.5. Agama	39
4.1.6. Anggaran Dana Desa Mangku Negara Di Bidang Pemberdayaan Masyarakat.....	39
4.1.7. Deskripsi Informan Penelitian.....	40
4.1.7.1. Informan Utama	41
4.1.7.2. Informan Pendukung.....	42
BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
5.1. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat	46
5.1.1. Kursus Menjahit Pada Ibu-Ibu PKK	47
5.1.2. Kegiatan Pelatihan	51
5.1.2.1. Pelatihan Pengelolaan Sampah	51
5.1.2.2. Pelatihan Teknologi Tepat Guna.....	55
5.1.2.3. Pelatihan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	56
5.1.3. Budidaya Ternak Ayam	57
5.1.4. Pembuatan Kerajinan Anyaman.....	59
5.2. Kendala Pemberdayaan Masyarakat	62
5.2.1. Partisipasi Masyarakat Belum Maksimal dalam Kegiatan	

Pemberdayaan	62
5.2.2. Ketidak Jelasan Transparansi Dana	63
5.2.3. Informasi Mengenai Kegiatan Kurang Aktif	64
5.2.4. Terjadinya Miss Komunikasi Antar Unit Kerja	65
BAB VI Kesimpulan Dan Saran	67
6.1. Kesimpulan	67
6.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang Tua Adalah Motivasi

(Litasen)

Sebuah persembahan Dariku untuk:

- 1. Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukurku**
- 2. Kedua orang tuaku yang aku sayangi, Bapakku Lakoni dan Mamakku Tantri yang tak henti-hentinya melimpahkan kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan aku.**
- 3. Kepada semua keluarga Ku yang selalu memberikan dukungan semangat**
- 4. Almamater Ku tercinta yang membanggakan Universitas Sriwijaya**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu prioritas pembangunan dalam konsep *nawacita* yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah desa dalam negara kesatuan. Oleh karena itu terbitnya Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa yang bertujuan menciptakan desa yang mandiri dan memberdayakan masyarakat desa secara optimal berdasarkan potensi desa yang bersangkutan dan ketentuan yang mengatur tentang sumber dana desa untuk menyelenggarakan pembangunan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa serta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa (Hulu et.al, 2018).

Upaya mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014. Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menyelenggarakan pemerintahan desa maka desa mendapatkan sumber pembiayaan dari dana desa (dalam Buku Saku Dana Desa, hal. 8).

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pada ayat dan pasal yang telah diamandemen pada Peraturan Pemerintah Nomor 168 Tahun 2014 ke 11 ayat 42 yang menyatakan dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan: a) alokasi dasar dan, b) alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota (Fahri, 2017).

Tujuan pemberian dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa dana desa yang berasal dari pusat tidak hanya diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur desa

tetapi juga diperuntukkan bagi pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pada pasal 19 ayat (2) dijelaskan bahwa dana desa sebagaimana dimaksud ayat (1) diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. (Hulu et.al, 2018).

Dana desa dikelola secara tertib, taat kepada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Hafid, 2016). Penggunaan dana desa berdasarkan pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247 Tahun 2015 (dalam Hafid, 2016) yaitu: Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat. Dengan adanya dana desa tersebut, maka pemerintah desa dituntut untuk mengelola dana desa dengan efektif dan akuntabel. Efektif yang dimaksud adalah sejauh mana target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan dana desa (Hafid, 2016).

Untuk memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik sumber daya yang berasal dari dalam desa maupun dari luar, maka pemerintah desa dapat mempergunakan dana desa sebagai sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai program pembangunan desa. Dana desa memiliki makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli maupun yang diberikan, mengenai hal yang menyangkut dengan peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan publik di desa dan sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat ditingkat desa (Fahri, 2017).

Pemberdayaan masyarakat desa sebagaimana yang dimaksud dilakukan dengan:

- a. Mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan desa yang dilaksanakan secara swakelola oleh desa.

- b. Mengembangkan program dan kegiatan pembangunan desa secara berkelanjutan dengan mendayagunakan sumberdaya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa.
- c. Menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan prioritas, potensi, dan nilai kearifan lokal.
- d. Menyusun perencanaan dan penganggaran yang berpihak pada kepentingan warga miskin, warga disabilitas, perempuan, anak, dan kelompok marginal.
- e. Mengembangkan sistem transparansi dana dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa.
- f. Mendayagunakan lembaga kemasyarakatan desa dan lembaga adat.
- g. Mendorong partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan desa yang dilakukan melalui musyawarah desa.
- h. Menyelenggarakan peningkatan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia masyarakat desa.
- i. Melakukan pendampingan masyarakat desa yang berkelanjutan, dan
- j. Melakukan pengawasan dan pemantauan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa yang dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat desa.

Sebagai cita-cita jangka panjang, desa mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan sumber-sumber pendapatan bagi masyarakat serta menghasilkan pendapatan asli desa dalam jumlah yang memadai. Dengan demikian pemerintah desa harus mengambil tindakan dari adanya kebijakan dari pemerintah pusat dengan menggulirkan dana desa sebagai stimulus pembangunan desa secara adil dan merata dalam pembangunan. Peran pemerintah dalam membangun desa sangat penting dimana pemerintah adalah unit pelaksana utama dalam pembangunan yang akan dibantu oleh beberapa yang lain seperti Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) serta masyarakat desa.

Melihat pada apa yang diamanatkan melalui dana desa ini, program pembangunan dan pemberdayaan yang memang menjadi tujuan utamanya, dan peran pemerintah desa dalam hal ini menjadi kunci bagaimana mengalokasikan dana tersebut dengan semestinya, yakni untuk pembangunan dan pemberdayaan.

Maka dari itu, pemerintah harus kembali pada tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin desa, yakni diantaranya:

1. Membina kehidupan masyarakat desa.
2. Membina ekonomi desa.
3. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
4. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif adalah dengan melibatkan masyarakat dan unsur pemerintahan yang memang memiliki kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran sehingga mereka mampu untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki (Hafid R, 2016).

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan kabupaten yang memisahkan diri dari Kabupaten Muara Enim pada tahun 2013. Sebagai kabupaten yang baru tentunya banyak pembangunan yang harus dilakukan khususnya pemberdayaan masyarakat yang tentunya akan menggali potensi seluruh masyarakat Penukal Abab Lematang Ilir. Dalam menunjang pembangunan dan pemberdayaan tersebut Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tentunya membutuhkan dana desa dimana dana desa tersebut pada tahun 2018 sekitar Rp65 miliar dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 ini 18% yang artinya pada tahun 2019 ini dana desa Kabupaten PALI cair sebesar Rp77 miliar, menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten PALI (dalam Sumeks.co, 2019).

Desa Mangku Negara Kecamatan Penukal salah satu desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan program, diteruskan ke pelaksanaan kemudian setelah dilaksanakan dipertanggung jawabkan. Pengelolaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas program yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa. Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa dana desa yang telah direalisasikan ke Desa Mangku Negara tersebut belum sepenuhnya tepat sasaran, hal tersebut dikarenakan hanya fokus pada satu pembangunan dan pemberdayaan fisik. Namun

pembangunan parit tersebut hanya ada di dusun 5, sedangkan dusun lainnya belum ada parit sama sekali.

Pemberdayaan masyarakat belum maksimal, sebab bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat lebih kepada pembangunan fisik. Misalnya dana yang didapkannya lebih berfokus pada kegiatan PKK. Pada tahap perencanaan penggunaan dana desa lebih cenderung pada program yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana kepala desa sehingga pada saat musrenbangdesa, masyarakat yang hadir hanya sebatas untuk mendengar. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa tidak diketahui oleh masyarakat sebagai sasaran kebijakan dari dana desa. Pada tahap pembahasan rencana penggunaan dana desa yang dihadirkan hanya orang-orang tertentu saja, sementara hasil dari pembahasan rencana penggunaan dana desa tidak diinformasikan kepada masyarakat secara umum, sehingga hal ini berimplikasi pada partisipasi masyarakat yang cenderung apatis pada kegiatan yang dilakukan dari dana desa khususnya kegiatan pemberdayaan yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Mangku Negara tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Studi di Desa Mangku Negara Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang I lir”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di Desa Mangku Negara Kecamatan Penukal Kabupaten Pali?
2. Apa saja kendala pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di Desa Mangku Negara Kecamatan Penukal Kabupaten Pali?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di Desa Mangku Negara, Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.
2. Untuk mengetahui kendala yang ada pada pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di Desa Mangku Negara Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bentuk pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di desa Mangku Negara, Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala pada pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di Desa Mangku Negara Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan atas sumber informasi bagi penulisan lainnya yang melakukan penelitian ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada semua pihak, perangkat dan pengelola desa serta masyarakat khususnya tentang partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Abidin Zainal M. 2015. Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Desa. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 6. No. 1, Juni 2015.
- Fahri, L. Nur. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa. *Jurnal Publik*. Vol. 11. No. 01, Hal 75-88.
- Hulu, Y. Harahap, R. H, & Nasution, M.A. 2018. Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol 1. No. 10, Hal. 146-154.
- Nurhanifa D, Afrizal T, Ikhsan. 2019. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Dana Desa: Sebuah Kebijakan Pemerintah Aceh Barat. *Jurnal Public Policy*. Vol. 5. No. 2, Oktober 2019.
- Wayan Saputra I. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6. No. 1. 2016.
- Zumaroh. 2019. Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*. Vol. 4. No. 01, Mei 2019.

Skripsi

- Aulia, E. Trindika. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Suku Anak Dalam melalui Pendidikan di Desa Mentawak Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Skripsi*. Indralaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya.
- Hafid, R. 2017. Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin.
- Riyani, N. 2016. Analisis Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Buku

Herlinda, S., dkk. 2015. *Metode Penelitian: Bakal Teori dan Petunjuk Praktis bagi Mahasiswa dan Peneliti dalam Perancangan Penelitian, serta Penulisan Artikel Ilmiah dengan Benar sesuai Kaidah Ilmiah*. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.

Kementrian Kesehatan. 2015. *Buku Saku Dana Desa*.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2017. *Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

Mardikanto, T. Soebianto, P. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: ALFABETA.

Profil Desa Mangku Negara

Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka 2020.

Surat Kabar

Siska, W. 2019. Dana Desa di PALI Naik 18 Persen. Sumatera Ekspres. 14 Maret 2019.